



Pemkot Targetkan KLA Kategori Utama

YOGYA, TRIBUN - Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Perlindungan Anak (DPMPPA) Kota Yogyakarta menargetkan predikat Kota Layak Anak (KLA) kategori utama tahun ini.

Kepala DPMPPA Kota Yogyakarta, Edy Muhammad mengatakan saat ini Kota Yogyakarta mendapat KLA Kategori Nindya. Untuk menuju KLA kategori Utama, pihaknya kembali menggugah komitmen wilayah sebagai kecamatan layak anak dan kelurahan ramah anak.

Saat ini 45 kelurahan di Kota Yogyakarta merupakan kelurahan layak anak. Sementara di tingkat kecamatan, dari 14 kecamatan yang ada di Kota Yogyakarta, semuanya juga merupakan kecamatan layak anak.

"Target dan harapan kami tentu kategori Utama. Itu saja masih di level empat, karena kategori kan ada Pratama, Madya, Nindya, Utama, dan paling tinggi adalah Kota Layak Anak," katanya, Senin (24/2).

"Sejak 2017 sampai sampai 2020, 45 kelurahan sudah layak anak. Tahun 2017 ada 14 kelurahan, tahun 2018 ada 10 kelurahan, 2019 ada 11 kelurahan, dan 2020 ada 10 kelurahan. Kecamatan ada 14 sudah layak anak semua," sambungnya.

Komitmen layak anak, lanjut dia, memang perlu dikuatkan mulai dari tingkat wilayah. Tidak hanya layanan saja, tetapi fasilitas pun harus layak anak. Selain dengan memberikan penghargaan ke-

pada kelurahan dan kecamatan layak anak, DPMPPA Kota Yogyakarta juga bakal membuat pilot project untuk kembali menggugah komitmen wilayah.

"Layak anak itu artinya lebih mengutamakan hak anak, berikan yang terbaik untuk anak. Pengarusutamaan hak anak dan perlindungan terhadap anak. Tahun ini kami ada pilot project supaya wilayah baik kelurahan dan kecamatan berkomitmen dan berjalan sesuai sistem," terangnya.

"Jadi kalau kelurahan itu ramah anak, maka fasilitas yang ada juga harus ramah anak, misalnya ruang bermain anak, sekolah yang ramah anak, kegiatan yang ramah anak. Kemarin sudah ada award, nah ini juga upaya kami untuk menguatkan komitmen daerah," bebernya.

Ke depan, tidak hanya layanan dan sekolah saja yang ramah anak, pihaknya juga bakal memperluas komitmen layak anak, termasuk tempat ibadah layak anak.

"Jadi nanti semakin luas, supaya Kota Layak Anak di Kota Yogyakarta bisa terwujud. Siklus anak itu akan dibagi tiga, rumah, sekolah, dan lingkungan. Maka sepertiga rumah harus ramah anak, sepertiga sekolah harus ramah anak, dan sepertiga lingkungan harus ramah anak. Di rumah anak mendapat hak anak, tumbuh kembang yang baik. Di sekolah juga baik formal dan non formal, begitu juga dengan lingkungan," tambahnya. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PMPPA	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005